

**POLTEKKES TANJUNGKARANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGKARANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN TANJUNGKARANG**

Laporan Tugas Akhir, 13 Februari 2024
Yunita Dewi

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN
CAIRAN DAN ELEKTROLIT PADA PASIEN GAGAL
GINJAL KRONIK DI RUANG FLAMBOYAN
RUMAH SAKIT MARDI WALUYO
KOTA METRO 2024**

xii+ 89 halaman + 17 tabel + 1 gambar + 7 lampiran

ABSTRAK

Gagal ginjal kronik merupakan kerusakan fungsi ginjal yang progresif dan tidak dapat pulih kembali, sehingga tubuh kehilangan kemampuannya mempertahankan metabolisme, keseimbangan cairan dan elektrolit yang menyebabkan peningkatan ureumia. Berdasarkan data *World Health Organization*, penyakit gagal ginjal kronik menduduki peringkat ke-12 sebagai penyebab angka kematian di dunia, sedangkan menurut Riskesdas Indonesia dari populasi jumlah penduduk Indonesia sebesar 252.124.458 diperkirakan sekitar 713.783 jiwa menderita gagal ginjal kronik. Data yang diperoleh dari Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro tahun 2023, terdapat 149 kasus gagal ginjal kronik di ruang rawat inap, 39 diantaranya di rawat di Ruang Flamboyan. Tujuan dilakukannya penyusunan laporan tugas akhir ini yaitu untuk menerapkan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi pada pasien gagal ginjal kronik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Diagnosis keperawatan fokus pada kedua pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit khususnya masalah keperawatan hipervolemia dengan intervensi keperawatan manajemen hipervolemia. Hasil asuhan yang didapatkan pada kedua pasien yaitu masalah hipervolemia belum teratas karena tujuan kriteria hasil edema menurun belum tercapai, namun untuk tujuan kriteria hasil yang lain tercapai. Perawat disarankan untuk lebih memperketat dalam menghitung keseimbangan cairan pasien agar teratasnya masalah keperawatan hipervolemia.

Kata Kunci : Gagal Ginjal Kronik, Cairan Elektrolit
Daftar Pustaka: 45 (2015 – 2024)

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
TANJUNGKARANG DEPARTMENT OF NURSING
TANJUNGKARANG DIII NURSING PROGRAM**

Final Project Report, 13 February 2024

Yunita Dewi

**NURSING CARE OF DISORDERED FLUID AND ELECTROLYTE
NEEDS IN CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS IN THE
FLAMBOYAN ROOM AT MARDI WALUYO
HOSPITAL METRO CITY IN 2024**

xii+ 89 pages + 17 tables + 1 pictures + 7 attachments

ABSTRACT

Chronic kidney disease is a progressive and irreversible damage to kidney function, so that the body loses its ability to maintain metabolism, fluid and electrolyte balance which causes an increase in urea. Based on data from the World Health Organization, chronic kidney disease is ranked 12th as a cause death rate in the world, while according to Riskesdas Indonesia from the population of Indonesia is 252.124.458, it is estimated that around 713,783 people suffer from chronic kidney disease. Data obtained from the Mardi Waluyo Hospital, Metro City in 2023, there are 149 cases of chronic kidney disease in the inpatient ward, 39 of them were treated in the Flamboyan Room. The aim of preparing this final assignment report was to implement nursing care for fluid and electrolyte needs disorders from diagnostic assessment, intervention, implementation, and evaluation in patients with chronic kidney disease. The data collection techniques used were interviews, observations, and physical examinations. The nursing diagnosis focused on the two patients with problems meeting fluid and electrolyte needs, especially the problem of hypervolemia nursing with hypervolemia management nursing interventions. The results of the care obtained for both patients were that the problem of hypervolemia had not been resolved because of the criteria objectives. The result of reduced edema has not been achieved, but for the purpose of other outcome criteria it has been achieved. Nurses are advised to be more strict in calculating the patient's fluid balance so that the nursing problem of hypervolemia can be resolved.

Keyword : Chronic Kidney Disease, Fluid Electrolyte
Bibliography : 45 (2015 – 2024)